

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber data

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga diperlukan sebagai pengungkapan masalah yang dipakai.

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kuesioner kepada santri yang menetap di pondok pesantren dan yang sudah berkeluarga.
2. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.¹ Data sekunder di penelitian ini diperoleh dari data-data yang berhubungan tujuan penelitian dan beberapa data yang diperoleh dari pondok pesantren Ilaa Rohman As-sajad Sendangguwo Semarang,

¹ Husein Umar, "Research Methods in Finance and Banking", PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000, h. 82-83

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau nilai test, peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.² Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari masing-masing santri yang terdapat di pondok pesantren Ilaa Rohman AS-Sajad Sendangguwo Semarang dan yang sudah berkeluarga sampai sekarang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan uraian karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel yang berjumlah 50 santri.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian karena metode penelitian pengumpulan data yang tepat akan dapat diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data ada beberapa macam di antaranya:⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 80

³ *Ibid*, h. 81

⁴ Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000, h. 114

1.3.1. Angket (kuesioner)

Angket, adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung.⁵ Angket ini berisi pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan pengaruh Orientasi dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Tumbuhnya Jiwa Bisnis.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya yang dipakai adalah angket (kuesioner). Angket (kuesiner) tersebut ditujukan kepada santri yang menetap di pondok pesantren dan yang sudah berkeluarga. Kuesioner disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut⁶:

1. SS : Sangat Setuju nilainya 5
2. S : Setuju nilainya 4
3. N : Netral nilainya 3
4. TS : Tidak Setuju nilainya 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju 1

1.3.2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik dari sumber dokumen

⁵ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998, Cet. I, h. 99.

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan IV*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, h. 45.

yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, Koran, majalah, website, dan lain-lain.⁷

1.3.3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini adalah menanyakan tentang data-data pondok pesantren.

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Inovasi - Berani mengambil resiko - kreatif - Percaya diri - Berani berspekulasi 	Likert
Pelatihan Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan kewirausahaan - Bekal kecakapan hidup - Kemampuan berwirausaha - Perilaku bisnis - Berani mengambil resiko 	Likert
Tumbuhnya Jiwa Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi berprestasi - Kemandirian - Kreativitas - Keuletan - Kepemimpinan 	Likert

3.5. Teknik Analisis data

Dalam menganalisis data penelitian ini akan di analisis dengan menggunakan:

⁷ Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, Semarang 2010

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur yang sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.⁸

3.5.2. Uji Realiabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croancbach Alpha*.⁹

Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croancbach Alpha* > 0,60.¹⁰

3.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi berganda, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

3.6.1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta:Raja Wali Press, 2008, h. 207-212.

⁹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, h. 135

¹⁰ Imam Ghozali, *Log Cit*.

saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:¹¹

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel Independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) menganalisis matrik korelasi variabel-variabel Independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua, ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

¹¹ Imam Ghozali, *Ibid*, h. 91

multikolonieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.6.2. Uji Autokorelasi

pengujian ini dapat dilakukan untuk menguji suatu model antar variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.¹² Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji *Durbin-Watson* (uji DW). Nilai Uji statistik *Durbin-Watson* berkisar antara 0 dan 4. Sebagai pedoman umum, bila nilai uji statistik ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya. Tes *Durbin Watson* dapat digunakan untuk menguji *Durbin-Watson* < 1 atau $>$ dari 3, maka *Residuals* atau *error* dari model regresi berganda tidak terjadi autokorelasi.¹³

3.6.3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians.

Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

¹² Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003, h. 188

¹³ Stanislaus S. Uyanto, Ph. D., *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 286

- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

3.6.4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data wawancara dengan distribusi yang mendekati distribusi yang mendekati distribusi normal.

Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

¹⁴ Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial, Jakarta: Salemba Humanika, 2009, h. 92.

3.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaan, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan klausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1 X_2 .. X_n terhadap satu variabel Y.¹⁵ Dengan pengaruh orientasi dan pelatihan kewirausahaan sebagai variabel independen (bebas) terhadap tumbuhnya jiwa bisnis sebagai variabel dependen (terikat). Maka persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y	=	Tumbuhnya Jiwa Bisnis
a	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	=	Koefisien korelasi berganda
X1	=	Orientasi
X2	=	Pelatihan Kewirausahaan
e	=	Kesalahan random

¹⁵ Sambas Ali Muhiddin dkk, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2007, h. 198

¹⁶ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009, h. 91

3.8. Pengujian Hipotesis

3.8.1. Uji T (Uji Parsial)

Untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini maka digunakan uji statistic t. uji statistic t digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variable independen (orientasi dan pelatihan kewirausahaan) secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable dependen (tumbuhnya jiwa bisnis). Asumsinya adalah:

1. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,5 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,5 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji F (Simultan)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

3.9. Koefisien Determinasi

koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (orientasi dan pelatihan kewirausahaan) dalam menerangkan variabel dependen (tumbuhnya jiwa bisnis) dengan melihat besarnya *R Square*.